

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan

Karya tulis ilmiah ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan metode studi kasus yang bertujuan untuk menggambarkan pengelolaan nyeri akut pada pasien post laparotomi atas indikasi appendisitis akut. Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan asuhan keperawatan medikal bedah meliputi pengkajian, diagnosis keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha menggambarkan fenomena yang terjadi secara nyata, realistik, aktual, nyata dan pada saat ini, karena penelitian ini untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki (Rukajat, 2018).

B. Batasan Istilah

Batasan istilah ini penulis menyajikan variabel, istilah, konsep-konsep yang terkait dengan variabel yang ditulis. Batasan istilah memberikan paparan tentang hal ihwal yang terkait dengan definisi variabel penelitian, definisi istilah dalam penelitian atau definisi operasional variabel penelitian. Batasan atau definisi ini penting dikemukakan agar memberikan kejelasan tentang variabel, istilah atau konsep yang digunakan dalam penelitian (Setyosari, 2016).

Untuk mempermudah dalam memahami penelitian ini, maka penulis membuat beberapa penjelasan sebagai berikut :

1. Pengelolaan adalah proses atau prosedur yang digunakan untuk memberikan asuhan keperawatan meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan pada post op laparatomi atas indikasi apendisitis akut selama 3 hari.
2. Nyeri akut adalah pengalaman sensorik atau emosional yang berkaitan dengan kerusakan jaringan aktual atau fungsional, dengan onset mendadak atau lambat dan berintensitas ringan hingga berat yang berlangsung kurang dari 3 bulan.
3. Laparatomi adalah operasi bedah mayor yang dilakukan didaerah abdomen. Pembedahan dilakukan dengan penyayatan pada lapisan-lapisan dinding abdomen untuk mendapatkan bagian organ abdomen yang mengalami masalah.
4. Apendisitis akut adalah peradangan akibat infeksi mikroorganisme yang masuk ke lapisan submukosa apendiks dan akhirnya melibatkan seluruh lapisan dindingnya. Peradangan akut dapat menimbulkan sumbatan lumen apendiks, sehingga menyebabkan bendungan darah vena dan penutupan arteri. Hal ini mengakibatkan terjadinya gangren bagian ujung atau tempat sumbatan terjadi.

C. Unit Analisis

Unit analisis adalah satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subjek penelitian (Arikunto, 2010). Unit analisis dalam karya tulis ilmiah ini yaitu : Pasien dengan inisial Tn. S usia 57 tahun, pasien dengan post laparatomi apendisitis akut dengan masalah keperawatan utama nyeri akut, dan pasien dengan kesadaran komposmentis. Untuk kriteria sampelnya yaitu:

1. Laki-laki / Perempuan
2. Pasien post laparatomi 1 hari
3. Pasien dengan nyeri post laparatomi 1 hari

D. Lokasi dan Waktu Pengambilan Data

Penelitian ini dilakukan di RSJ Prof Dr. Soerojo Magelang pada Selasa, 11 Januari 2022 sampai dengan Kamis, 13 Januari 2022.

E. Pengumpulan Data

Pada karya tulis ini metode pengumpulan data yang digunakan oleh penulis antara lain :

1. Wawancara

Penulis melakukan wawancara dengan pasien dan juga keluarga untuk mendapatkan informasi yang nyata dan terperinci. Dalam wawancara penulis menanyakan keluhan utama, riwayat kesehatan masa lalu, riwayat kesehatan sekarang, dan riwayat kesehatan keluarga.

2. Observasi dan pemeriksaan fisik

Observasi adalah melakukan pengamatan, dapat dilakukan jika ada kontak langsung dengan pasien. Bagian yang bisa diamati antara lain respon fisik dan psikologis, respon emosi, serta rasa aman dan nyaman yang dirasakan pasien. Pemeriksaan fisik adalah pemeriksaan secara menyeluruh dari ujung kepala hingga ujung kaki untuk mendapatkan data objektif tentang kondisi pasien.

3. Studi dokumentasi

Suatu teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari dokumen untuk mendapatkan data atau informasi yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti.

F. Uji Keabsahan Data

1. Data primer

Melakukan validasi langsung kepada pasien

2. Data sekunder

Melakukan validasi dengan keluarga pasien, perawat dan studi dokumentasi pasien RSJ

PROF Dr. Soerojo Magelang

G. Analisis Data

Analisis data dilakukan penulis sejak hari pertama pengkajian dan pengelolaan yang didapatkan secara langsung melalui pasien, pemeriksaan fisik pasien, dan keluarga pasien. Data yang didapat kemudian dikelompokkan berdasarkan prioritas masalah selanjutnya dijadikan sebagai acuan untuk merumuskan masalah keperawatan. Kemudian setelah dirumuskan masalah penulis mengumpulkan data yang tambahan untuk memperkuat masalah keperawatan dari hasil pengkajian dan juga untuk mendukung intervensi keperawatan dan tercapainya tujuan penelitian.

H. Etik Penelitian

Etika penelitian diperlukan untuk menghindari kesalahan penulis agar tidak terjadi tindakan yang tidak etis dalam melakukan penelitian. Maka dilakukan prinsip-prinsip sebagai berikut :

- a. Persetujuan dari pasien : Agar pasien mengerti maksud dan tujuan penelitian, serta mengetahui dampaknya
- b. Anonimitas : Menjaga kerahasiaan pasien dengan hanya menuliskan inisial pasien
- c. Kejujuran : Penulis jujur dalam proses pengumpulan data maupun daftar pustaka
- d. Integritas keterbukaan : Dalam melaksanakan penelitian dilakukan dengan konsisten dan selalu terbuka terhadap kritik dan ide baru
- e. Penghargaan HAKI : Penulis menulis semua narasumber yang menjadi sumber pada penelitian ini
- f. Tanggung jawab : Penulis mampu bertanggung jawab dalam proses penelitian

- g. Mengutamakan keselamatan manusia : Penulis mengutamakan keselamatan pasien dan memaksimalkan manfaat dalam penelitian